

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam era digital yang semakin maju, pengelolaan sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu aspek krusial bagi sistem untuk mencapai efisiensi dan produktivitas yang optimal (Hendrawan et al., 2024). Perkembangan teknologi informasi semakin pesat dan telah membawa banyak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia kerja. Penggunaan sistem berbasis komputer dan internet memungkinkan perusahaan untuk bekerja dengan lebih efisien dan efektif. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi ini adalah dengan mengembangkan sistem informasi yang dapat mengotomatisasi berbagai proses bisnis. Dengan begitu, perusahaan dapat mengurangi ketergantungan pada proses manual yang seringkali lambat, memakan waktu, dan rawan terjadi kesalahan (Arya Putra Badruzzaman, 2024). Selain itu, sistem informasi juga membantu perusahaan dalam mengambil keputusan yang lebih cepat, tepat, dan berdasarkan data yang akurat. Dan sistem ini juga akan memperkuat posisi perusahaan dalam mengadopsi teknologi informasi yang modern, menjadi percontohan bagi industri lain, dan menghadirkan inovasi yang sesuai dengan perkembangan zaman (Andre Ardiansyah et al., 2023).

CV Daksa Karya Teknologi merupakan perusahaan penyedia layanan internet (ISP) yang beroperasi di wilayah Jawa Tengah, dengan kantor pusat berlokasi di Perum Rowosari Megah Asri 2, Blok. A No.3, Kota Semarang.

Perusahaan ini memiliki jaringan layanan yang tersebar di lima lokasi berbeda, yaitu Stasiun Wadu, Randublatung, Doplang (Kabupaten Blora), serta Stasiun Kradenan dan Sulur (Kabupaten Grobogan). Masing-masing stasiun berfungsi sebagai pusat distribusi jaringan internet ke desa-desa sekitarnya. Dalam menjalankan operasionalnya, CV Daksa Karya Teknologi mempekerjakan 54 orang karyawan yang terbagi di berbagai lokasi. Karyawan ini memiliki tanggung jawab yang berbeda-beda, baik dalam pemasangan jaringan, pengawasan server, maupun pengelolaan gudang dan persediaan barang. Salah satu proses administrasi yang berjalan di perusahaan ini adalah pencatatan presensi harian karyawan. Berdasarkan hasil observasi awal dan informasi internal, proses presensi masih dilakukan secara manual dengan pencatatan di buku kehadiran. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum menerapkan sistem presensi berbasis digital. Kondisi ini berdampak pada rendahnya efisiensi, risiko kesalahan pencatatan, serta keterbatasan akses informasi kehadiran secara *real-time*.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa proses presensi karyawan di CV Daksa Karya Teknologi masih dilakukan secara manual, yaitu dengan menuliskan kehadiran secara langsung pada buku absensi yang tersedia di masing-masing lokasi kerja. Proses ini menimbulkan berbagai kendala administrasi, di antaranya adalah risiko kesalahan pencatatan akibat kelalaian manusia, seperti tanggal atau jam yang tidak sesuai, serta potensi kerusakan atau hilangnya dokumen fisik. Selain itu, proses rekapitulasi data kehadiran menjadi lambat karena harus dilakukan secara manual dan berkala oleh bagian administrasi. Kondisi ini semakin rumit karena karyawan tersebar di berbagai

lokasi operasional, sehingga menyulitkan pengumpulan data secara cepat dan akurat. Tidak adanya sistem terpusat menyebabkan pimpinan kesulitan dalam memantau kehadiran secara keseluruhan dan tepat waktu. Akibatnya, efektivitas pengawasan terhadap kedisiplinan karyawan menjadi kurang optimal, dan proses evaluasi kehadiran tidak dapat dilakukan secara efisien.

Melihat kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses administrasi presensi masih memerlukan peningkatan dalam hal efisiensi dan akurasi pencatatan. Oleh karena itu, solusi yang tepat adalah penerapan sistem informasi presensi karyawan berbasis web. Sistem ini dirancang untuk menggantikan metode pencatatan manual yang dinilai tidak efisien, rawan kesalahan, dan menyulitkan proses pelaporan. Melalui pemanfaatan teknologi berbasis web, pencatatan kehadiran dapat dilakukan secara waktu nyata dan tersimpan otomatis dalam basis data pusat. Hal ini mendukung pengelolaan data yang lebih akurat, mudah diakses, dan tidak lagi bergantung pada rekapitulasi manual dari setiap lokasi kerja. Selain itu, sistem ini juga dapat mengurangi beban administrasi, mempercepat pelaporan, serta mempermudah pemantauan kehadiran karyawan di berbagai lokasi operasional perusahaan. Dengan sistem presensi berbasis web, proses pencatatan menjadi lebih cepat, efisien, dan risiko kesalahan dapat diminimalkan. Prosedur presensi dilakukan melalui sistem berbasis web dan hanya dapat dilakukan jika karyawan berada di titik lokasi yang telah ditentukan. Apabila karyawan melakukan presensi di luar titik lokasi yang sudah ditentukan, maka akan muncul pop-up notifikasi yang menyatakan bahwa presensi tidak dapat dilakukan karena berada di luar area titik lokasi yang ditetapkan. Hal ini bertujuan

untuk memastikan presensi dilakukan di lokasi kerja yang sesuai dan menjaga keakuratan data kehadiran. Efektivitas sistem ini juga telah dibuktikan melalui sejumlah penelitian yang menunjukkan keberhasilan penerapannya dalam meningkatkan kualitas administrasi kehadiran di lingkungan perusahaan (Marleni & Gunaryati, 2023) (Ridwan & Anggraini, 2023) (Septiani Fahestin et al., 2025).

Berdasarkan kebutuhan CV Daksa Karya Teknologi tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk membangun sistem presensi karyawan berbasis web. Dalam menyusun penelitian ini, penulis menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD). Metode RAD dipilih karena memungkinkan proses pengembangan sistem dilakukan secara cepat dan efisien. Pendekatan ini sangat cocok digunakan ketika waktu pengembangan terbatas namun kebutuhan sistem harus segera dipenuhi dan diuji langsung oleh pengguna. Dibandingkan dengan metode Waterfall yang bersifat linier dan mengharuskan setiap tahap diselesaikan secara berurutan, RAD jauh lebih fleksibel karena memungkinkan perubahan dilakukan di tengah proses pengembangan.

Dengan adanya sistem ini, diharapkan CV Daksa Karya Teknologi dapat meningkatkan kualitas pengelolaan presensi karyawan, sehingga proses menjadi lebih tertata, cepat, dan transparan. Sistem ini juga memudahkan manajer atau atasan dalam memantau data kehadiran secara *real-time*. Selain itu, dengan kemudahan akses yang diberikan kepada seluruh karyawan, proses administrasi tidak lagi bergantung pada pertemuan langsung atau komunikasi manual, sehingga perusahaan dapat menerapkan sistem kerja yang lebih modern dan efisien.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana membangun sistem presensi karyawan berbasis web yang dapat meningkatkan efisiensi pencatatan kehadiran serta memudahkan pengelolaan data presensi di CV Daksa Karya Teknologi?
- b. Bagaimana hasil pengujian sistem presensi karyawan berbasis web menggunakan metode *Black Box* untuk memastikan bahwa seluruh fungsi sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. *Website* ini dirancang khusus untuk CV Daksa Karya Teknologi.
- b. Pengujian sistem yang dilakukan menggunakan metode *Black Box*, dengan fokus pada pengujian fungsionalitas.
- c. Sistem ini dapat diakses oleh dua jenis pengguna yaitu karyawan dan admin (manager).
- d. Sistem akan di-*hosting* pada layanan web hosting untuk memungkinkan akses secara *online*.

1.4. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan peneliti yang ingin dicapai dari penelitian ini:

- a. Untuk membangun sistem presensi karyawan berbasis web yang dapat meningkatkan efisiensi proses pencatatan kehadiran di CV Daksa Karya Teknologi.

- b. Untuk menguji fungsionalitas sistem presensi yang dibangun dengan menggunakan metode pengujian *black box* guna memastikan bahwa sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Perusahaan, sistem presensi berbasis web yang dibangun diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi administrasi kehadiran, mempermudah pemantauan kehadiran karyawan secara *real-time*, serta meminimalkan risiko kesalahan dalam pencatatan data presensi di CV Daksa Karya Teknologi.
- b. Bagi Penulis, dapat memberi pengetahuan perihal membangun sistem presensi karyawan berbasis web di CV Daksa Karya Teknologi.
- c. Bagi STMIK AMIKOM Surakarta, dapat menambah referensi perpustakaan STMIK AMIKOM Surakarta.